

ABSTRAK

Apotek adalah penunjang sarana kesehatan yang ikut dalam peran mewujudkan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah. Selain sebagai pelayanan kesehatan yang baik, apotek juga harus memiliki sumber daya manusia yang baik juga bukan hanya dari pimpinan perusahaannya saja tetapi dari diri karyawannya seperti, kepemimpinan diri untuk membangun semangat mereka dalam bekerja, karyawan juga harus memiliki motivasi serta karyawan harus disiplin pada peraturan yang ada sehingga kinerja karyawan menjadi maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan diri (self leadership), motivasi (motivation) dan kedisiplinan (discipline) terhadap kinerja karyawan apotek kimia farma unit bisnis pekalongan. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Apotek Kimia Farma Unit Bisnis Pekalongan sebanyak 30 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Kepemimpinan diri (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada perhitungan regresi sebesar 0.190 dan pada hasil uji parsial (uji t) sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.158 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. Motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada perhitungan regresi sebesar 0.343 dan pada hasil uji parsial (uji t) variabel Motivasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.088 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. Kedisiplinan (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada perhitungan regresi sebesar 0.667 dan pada hasil uji parsial (uji t) variabel Kedisiplinan (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 > 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Diri, Motivasi, Kedisiplinan, Kinerja Karyawan